

MOTIVASI SISWA SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS TAHUN 2018/2019

STUDENT MOTIVATION OF SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA IN FOLLOWING ACTIVITIES EXTRACURRICULAR BADMINTON IN 2018/2019

Oleh: Zulfa Jihad Akbar, PJKR, FIK, UNY
Zulfa.jihad2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk pengumpulan data menggunakan angket. Sampel penelitian sebanyak 45 siswa. Total pernyataan yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian berjumlah 37. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat motivasi siswa SMP Muhammadiyah Boarding School dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, yaitu 24,44% dengan kategori sangat tinggi, 20% dengan kategori tinggi, 20% dengan kategori sedang, 17,78% dengan kategori rendah, dan 17,78% dengan kategori sangat rendah.

Kata kunci: *motivasi, ekstrakurikuler, bulutangkis.*

Abstract

This study aims to determine the level of motivation of Yogyakarta Muhammadiyah Boarding School Middle School students in participating in badminton extracurricular activities. This type of research is quantitative descriptive research with a survey method for collecting data using questionnaires. The research sample was 45 students. The total statements used for research data collection amounted to 37. Data analysis techniques used percentage descriptive analysis. Based on the results of calculations that have been carried out, it can be seen that the level of motivation of students of Muhammadiyah Boarding School Middle School in participating in badminton extracurricular activities, which is 24.44% with a very high category, 20% with a high category, 20% with a moderate category, 17.78% with a low category, and 17.78% with a very low category.

Keyword: *motivation, extracurricular. badminton.*

PENDAHULUAN

Permainan bulutangkis merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa bahkan banyak orang tua yang gemar melakukan olahraga ini. Melalui kegiatan olahraga bulutangkis ini banyak dari masyarakat yang memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial, terkhusus pada anak remaja. Permainan bulutangkis saat ini mengalami perkembangan yang

pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bulutangkis pelajar baik di tingkat sekolah menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional.

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, sekolah-sekolah, bahkan di pondok pesantren. Hal ini dikarenakan olahraga bulutangkis

memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi pelakunya. Olahraga bulutangkis juga termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang ada di pendidikan jasmani yang dilakukan di sekolah maupun di pondok pesantren. Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bulutangkis.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. Menurut Saputra (1998 : 5-6) dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu kegiatan instrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta motivasi pelaku dalam kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentuk nilai-nilai kepribadian para siswa.

SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang berbasis pondok pesantren modern yang ada di Indonesia. Meskipun begitu sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler antara lain kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akademik seperti misalnya qiroah, hizbul wathan, PMR, dll. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik berkaitan dengan kegiatan fisik atau olahraga misalnya futsal, tapak suci, tenis meja, dan salah satunya yaitu bulutangkis. Ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari Rabu, dan hanya dilaksanakan selama kurang lebih 90 menit. Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan di lapangan sekolah atau bisa dilaksanakan di Balai Desa Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tentu saja kegiatan sekolah di luar jam pelajaran tersebut memerlukan motivasi atau dorongan yang tinggi dari para siswa, apalagi dilihat dari kondisi yang kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah pulang sekolah. Menurut Sugihartono dkk (2007: 20) “motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa diikuti motivasi tidak akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intrinsik) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstrinsik).

Penelitian yang dilakukan oleh Zazid Safi'i (2010) yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 1

Kec. Tambak Kab. Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak Tahun ajaran 2010/2011, berkategori sangat tinggi sebesar 4,2% (2 siswa), berkategori tinggi sebesar 37,5% (18 siswa), berkategori sedang sebesar 29,2% (14 siswa), berkategori rendah sebesar 25% (12 siswa), berkategori sangat rendah.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan (2013) yang berjudul Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di Smp Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga adalah sangat tinggi. Motivasi orang tua yang berkategori sangat tinggi 46.6%, tinggi 53.4%, sedang 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Secara rinci sebagai berikut dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Berdasarkan uraian permasalahan, peneliti tertarik untuk meneliti tingkatan motivasi siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis tahun 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *survey* dengan instrument berupa angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Boarding School yang beralamat di Jl Prambanan-Piyungan km.03, Marangan,

Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2019.

Target/Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006: 150) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjek dari penelitian ini ialah siswa SMP Muhammadiyah Boarding School yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 45 siswa. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi atau total *sampling*.

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk menjadi tempat penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti menyebar angket kepada subjek penelitian. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian dari pihak sekolah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan instrumen berupa angket. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dengan cara menanyakan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis kepada pelatih.
- b. Peneliti menyebar angket kepada siswa. Pada tanggal 28 April 2019. Jumlah responden yang mengisi kuisioner 45 anak.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

Faktor	Jumlah Pernyataan	Skor Maksimal	Skor Riil	Persentase (%)
Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta	37	6.660	5.054	75,89

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pada pengelompokan data akan ditentukan kategori indikator dari faktor berdasarkan acuan klasifikasi kategori yaitu:

Tabel 1 Rentang Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

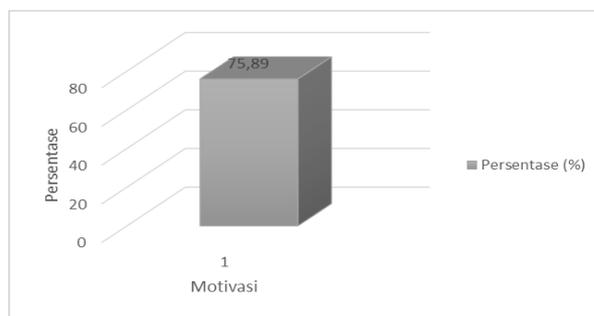
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler

bulutangkis. Rincian motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka persentase motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta yaitu sebesar 75,89%.

Tabel 3. Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$121,47 < X$	11	24,44	Sangat Tinggi
$115,58 < X \leq 121,47$	9	20	Tinggi
$109,70 < X \leq 115,58$	9	20	Sedang
$103,82 < X \leq 109,70$	8	17,78	Rendah
$X \leq 103,82$	8	17,78	Sangat Rendah
Total	45	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 11 siswa (24,44%) mempunyai Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 9 siswa (20%)

mempunyai Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan kategori tinggi, sebanyak 9 siswa (20%) mempunyai Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan kategori sedang, sebanyak 8 siswa (17,78%) Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan kategori rendah, sebanyak 8 siswa (17,78%) mempunyai Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan kategori Sangat Rendah.

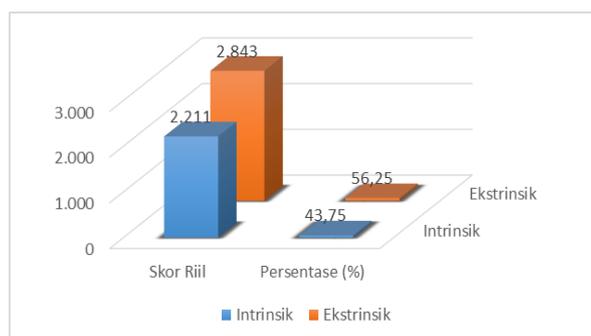
1. Rincian motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta

Rincian mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta, berdasarkan faktor intrinsik (15 butir) dan faktor ekstrinsik (22 butir) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta

NO	Faktor	Skor Riil	Persentase (%)
1	Intrinsik	2.211	43,75
2	Ekstrinsik	2.843	56,25
Jumlah		5.054	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor-faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP MBS Yogyakarta yaitu faktor intrinsik sebesar 43,75% dan faktor ekstrinsik sebesar 56,25%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat motivasi siswa SMP Muhammadiyah Boarding School dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. yaitu 24,44% dengan kategori sangat tinggi, 20% dengan kategori tinggi, 20% dengan kategori sedang, 17,78% dengan kategori rendah, dan 17,78% dengan kategori sangat rendah

Saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih agar terus memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.
2. Bagi sekolah agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis agar siswa dapat maksimal dalam berlatih.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Gunawan H. (2013). *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di Smp Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Safi'i Z. (2010). *Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak Kab. Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Saputra, Y.M. (1998). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas.

Sugihartono, dkk. (2007). *Bakat Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.